

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Dalam penelitian ini lokasi penelitian bertempat di Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41361.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti melakukan kerja praktek selama 4 bulan, mulai dari tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 31 Mei 2018.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif**

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti dengan instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deksriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dari Implementasi CSR serta memahami pola pelaksanaan PKBL di Perum Peruri.

### 3.2.2 Validasi Data

Dalam hal ini teknik validasi data yang digunakan untuk peneliti adalah teknik triangulasi, metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan beberapa informan yang telah ditentukan dan menyelaraskannya dengan dokumen yang ada.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data valid informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

### 3.3 Subyek atau Obyek Penelitian

Subjek penelitian atau seseorang yang memberikan informasi terkait judul penelitian adalah Pegawai di bagian Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Peruri yang berada di Perusahaan Perum Peruri No. 4 Blok K-V Jalan Falatehan, Kelurahan Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Dan kepada orang yang menerima CSR tersebut yaitu pengurus dan masyarakat sekitar Mushola Al-Muhajirin Karawang. Seseorang yang memberikan informasi disebut informan. Informan yaitu orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi pada latar belakang.

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang yang paling tahu apa yang kita harapkan, atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyeksi atau situasi sosial yang diteliti.<sup>1</sup> Purposive sampling termasuk dalam non-probability sampling. Jadi peneliti akan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tersebut kepada

---

<sup>1</sup>Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hal. 300

pihak Peruri PKB, pengurus Mushola Al-Muhajirin Karawang serta masyarakat sekitar mushola.

Adapun kriteria informan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pegawai Peruri beserta staff nya di bagian unit PKBL yang berkaitan langsung dengan CSR peruri yang bertempat di No.4 Blok K-V Jalan Falatehan Kelurahan Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
2. Pengurus Mushola Al-Muhajirin Karawang.
3. Masyarakat Puri Telukjambe Blok A RW 07 Desa Sirnabaya yang tidak mempunyai rumah ganda dan menetap tinggal di Blok A.
4. Berusia antara 15-65 tahun.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi ataupun wawancara dengan pihak informan. Metode pengambilan data primer dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada pegawai ataupun karyawan Perum Peruri yang bekerja dibagian unit PKBL dan kepada penerima PKBL warga Blok A Sirnabaya.
- b. Data sekunder, yaitu berupa dokumen-dokumen dari data yang diperoleh dari perpustakaan dan internet yang menunjang penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengambil atau menggunakannya sebagai bentuk tanda bukti. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari laporan ataupun proposal yang didapat langsung dari PKBL Peruri dan warga ataupun pengurus Mushola Al-Muhajirin Karawang serta beberapa artikel dan majalah yang mengupas CSR.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### 3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan sifat penelitian karena mengadakan pengamatan secara langsung sehingga peneliti harus mendapatkan data sendiri dengan terjun langsung dan mencari langsung beberapa informan yang telah ditentukan sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke kantor PKBL dan tempat penerimaan PKBL yaitu mushola Al-Muhajirin Karawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat sekitar mushola terhadap bantuan yang mereka terima dari PKBL Perum Peruri, yang nantinya akan menjadi faktor yang paling penting untuk PKBL Perum Peruri sebagai bahan evaluasi. Perhitungan survey tingkat kepuasan dilakukan menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert digunakan sebagai pertimbangan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena *social*. Dengan skala ini, maka jawaban dari para responden dapat diberi skor. Dari hasil skor tersebut nantinya akan dihitung rata-rata nya untuk menentukan tingkat kepentingannya.

Berikut adalah gambaran skala likert yang digunakan:

Tabel 3.1

#### Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Baik	1
2	Tidak Baik	2
3	Netral	3
4	Baik	4
5	Sangat Baik	5

Sumber : sugiyono (2012 : 94)

### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara adalah interaksi secara langsung atau tatap muka dengan dua orang atau lebih dimana orang tersebut dimintai pendapat atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sebagai informasi untuk peneliti. Dan kemudian peneliti akan merekamnya pada saat wawancara berlangsung, setelah itu peneliti akan mencatat hasil dari wawancara tersebut dengan cara memutar ulang kembali hasil rekaman yang telah dilakukan sebelumnya. Wawancara yang akan dilakukan yaitu mengajukan pertanyaan secara terstruktur, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan menanyakannya kepada narasumber secara terstruktur.

Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih jelas tentang informan dalam melihat situasi dan fenomena yang sesungguhnya, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan diajukan, dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan. Oleh karena itu jenis-jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti termasuk ke dalam jenis wawancara terstruktur.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa foto, gambar, serta data-data dan dokumen mengenai PKBL Perum Peruri pada kegiatan Mushola Al-Muhajirin Karawang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan semakin sah dan dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto.

### **3.5.4 Questioner**

Penyebaran questioner dilakukan dengan cara membuat pertanyaan secara teratur dan tersusun dan kemudian nantinya akan ditanyakan kepada warga sekitar mushola agar mendapatkan hasil jawaban yang lebih akurat, maka dari itu peneliti menyebarkan questioner dengan cara mengajukan pertanyaan kepada para penerima PKBL.

### 3.6 Analisa dan Interpretasi Data

Dalam analisis dan interpretasi data, penulis menggunakan metode deskriptif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah analisis melibatkan pekerjaan dengan data, penyusunan dan pemecahannya kedalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan kita katakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitian kepada orang lain.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Seusai mendapatkan data-data yang didapat dalam penelitian ini, langkah berikutnya yaitu mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Penulis memakai teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang didapat merupakan kumpulan keterangan-keterangan.

Analisis data dimulai dengan melaksanakan wawancara dengan informan utama, yaitu orang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan hasil rekaman tersebut, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.

### 3.7 Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan informasi diatas peneliti menggunakan metode kualitatif atau yang disebut juga deskriptif. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti berharap ilmu yang diterima dapat dijadikan bahan evaluasi dan pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>2</sup>Bogdan dan Biklen.2010.*Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Hal 85